



P-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: 2987-7040

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan: JURANTAS,

Vol. 1, No. 2, Juli-Oktober 2023 (54-59)

©2023 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

Manfaat Pendampingan Entrepreneurship Usaha Isi Tinta Bagi Pengelola Colorindo Perantau Kota Tangerang Selatan

Wahadi Siamto^{1*}, Paeno², Muhammad Gandung³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

dosen01458@unpam.ac.id*

Received 6 Juli 2023 | Revised 15 Juli 2023 | Accepted 28 Juli 2023

*Korespondensi Penulis

Kata Kunci: Pendampingan; Entrepreneurship

Abstrak, Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Tujuan PKM ini “Pendampingan Entrepreneurship Bagi Pengelola Paguyuban Perantau Argapuri di Kota Tangerang Selatan “. Metode yang digunakan berupa workshop atau pelatihan. Hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung dengan sangat baik dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan maksimal. Selanjutnya pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan teknik isi tinta yang ideal dan pengelolaan SDM. Selanjutnya sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi anggota PKM.

Keywords: Mentoring; Entrepreneurship

Abstract. The implementation of Community Service is one of the applications of the Tri Dharma of Higher Education which in its implementation contributes positively to society. The purpose of this PKM is "Entrepreneurship Assistance for Argapuri Nomad Association Managers in South Tangerang City". The method used is in the form of workshops or training. The results of the implementation of Community Service (PKM) took place very well and all participants who attended were ensured to get maximum understanding of the material. Furthermore, at the end of the training session, participants were also given simple practices to support the ability of ideal ink content techniques and HR management. Furthermore, as a refinement and ensure the ability of participants to apply the material optimally, periodic evaluation stages will be carried out from the team of lecturers and practitioners of PKM members.

PENDAHULUAN

Ikatan Keluarga Gunung Kidul (IKG) Argapuri adalah organisasi yang terdiri dari masyarakat urban asal daerah Gunung Kidul Aragapuri Yogyakarta. Organisasi berikut ini menaungi dan memberikan pendampingan kepada anggotanya yang banyak diantaranya adalah pengusaha isi tinta. Merujuk pada kondisi diatas, memberikan peluang kepada kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terdiri dari Dosen Universitas Pamulang Prodi Manajemen bermaksud memberikan pendampingan entrepreneurship bagi seluruh anggota paguyuban perantau argapuri di kota Tangerang Selatan terutama yang memiliki usaha isi tinta. Hal tersebut bertujuan agar para anggota dan pengelola IKG Aragapuri dapat memiliki kemampuan manajemen Sumber Daya Manusia yang baik dan

kemandirian dalam berwirausaha isi tinta dengan maksimal. Dimana hal tersebut perlu di laksanakan dengan cermat atas usaha yang sudah berjalan atau yang dari awal dimulainya kegiatan wirausaha agar kedepannya kemampuan ini dapat mendukung proses berwirausaha dengan sangat maksimal dan tepat perhitungan sehingga usaha yang ditekuni dapat berkembang terus menerus dari masa ke masa.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan terhadap seluruh anggota dan pengelola paguyuban perantau argapuri di kota Tangerang Selatan. Saat ini para anggota IKG Argapuri sudah banyak memulai merintis usaha secara baik. Harapan kami dari seluruh tim PKM Dosen Universitas Pamulang adalah IKG Argapuri akan bisa bekerja sama dan turut mewarnai kehidupan pembangunan ekonomi kabupaten Gunungkidul ke depannya. Dimana tema PKM yang akan di jalan “Manfaat Pendampingan Entrepreneurship Usaha Isi Tinta Bagi Pengelola Paguyuban Perantau Argapuri Kota Tangerang Selatang “.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini akan difokuskan pada pendampingan pemahaman pentingnya teknik isi tinta yang baik dan pengelolaan SDM dalam berwirausaha. Pada pelaksanaannya ini pengabdian kepada masyarakat (PKM) mengharapakan kepada para Dosen yang terlibat sebagai pembicara dan pendukung agar dapat memberikan pemecahan masalah wirausaha dengan cakupan meliputi: 1) Teknik usaha isi ulang tinta agar menguntungkan; 2) Cara mengelola SDM yang tepat dalam usaha isi ulang tinta; dan 3) Cara menjalankan manajemen usaha yang baik dalam berwirausaha.

Metode pengabdian dilakukan mulai dari pengumpulan data teknik perhitungan keuangan, analisa pelaksanaan usaha dan sistem manajemen yang diterapkan. Selanjutnya kami simpulkan masalah yang muncul dan kami lakukan penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan manajemen keuangan yang tepat. Pada pelaksanaan awal akan dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap. Dapat di sampaikan bahwa seluruh anggota dari paguyuban perantau argapuri di kota Tangerang Selatan secara keseluruhan merupakan bagian dari Ikatan Keluarga Gunung Kidul (IKG) asal yogyakarta. Meraka semua adalah kaum URBAN yang berbondong - bondong hadir ke Kota Tangerang Selatan untuk mengadu nasib dengan keahlian yang mereka miliki. Banyak dari mereka yang hanya memiliki keahlian terbatas dan otodidak sebagaimana yang mereka peroleh dari pengalaman atau kondisi lingkungan asal wilayah mereka.

Permasalahan yang dialami oleh para anggota dari paguyuban perantau Argapuri di kota Tangerang Selatan selama menjaalankan UMKM nya, diantaranya: 1) Usaha isi ulang tinta masih berjalan secara otodidak dan berjalan secara apa adanya; 2) Pengelolaan dan pengembangan SDM yang tepat dalam usaha isi ulang tinta belum muncul; dan 3) Teknik manajemen usaha yang baik dalam berwirausaha masih belum baik

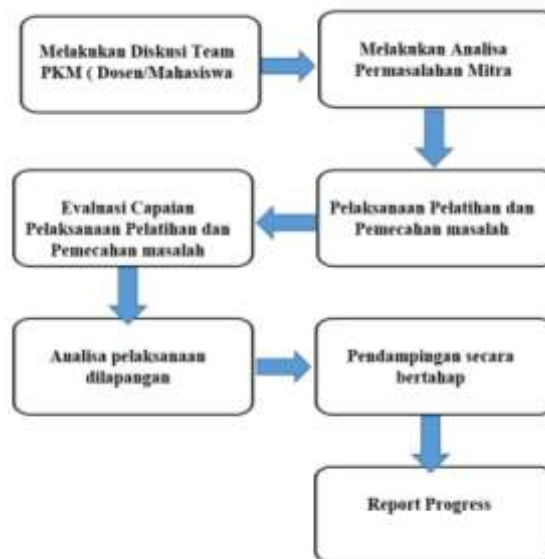
Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengatasi permasalahan atas kondisi dari mitra, Ada poin besar dalam kondisi tersebut yang menjadi perhatian dan harus segera di

tindaklanjuti melalui pelaksanaan PKM ini, yaitu: 1) Pembenahan pada peningkatan teknik isi ulang tinta yang lebih profesional; 2) Pembenahan pada pengelolaan dan pengembangan karyawan; dan 3) Pembenahan pada manajemen usaha.

METODE

Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UKM Urban Argapuri seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan alur pada gambar di atas, terdapat 7 tahapan pokok yang menjadi dasar pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu:

1. Tahap Pelaksanaan Diskusi Team
2. Tahap Analisa Permasalahan Mitra
3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan guna memecahkan masalah
4. Tahap Evaluasi Capaian Pelatihan dan memecahkan masalah
5. Tahap Analisa pelaksanaan di lapangan
6. Tahap Pendampingan
7. Tahap pembuatan laporan

Metode utama yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksana pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen - dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen SDM. Pengabdian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus atau pengelola paguyuban Argapuri untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal pengelolaan sumber daya manusia dan teknik isi tinta, Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa

yang kita harapkan tercapai. Setelah itu, pengabdian membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang sudah berjalan. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merencanakan kegiatan serta panduan manajemen sumber daya manusia yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari-hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen SDM yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dapat disampaikan terkait hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A Materi Pelatihan										
1	Jelas dan mudah diikuti	20	6	4	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	19	7	4	0	0	30	135	4.5	Sangat Baik
	Sub Total_1	39	13	8	0	0	60	271	4.52	Sangat Baik
B Narasumber										
1	Penguasaan materi	23	2	5	0	0	30	138	4.6	Sangat Baik
2	Keampuan <i>Public Speaking</i>	20	5	5	0	0	30	135	4.5	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	17	10	3	0	0	30	134	4.47	Sangat Baik
5	Penampilan	24	1	5	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	105	22	23	0	0	150	682	4.55	Sangat Baik
C Tempat Pelatihan										
1	Kenyamanan dalam belajar	20	8	2	0	0	30	138	4.6	Sangat Baik
	Sub Total_2	20	8	2	0	0	30	138	4.6	Sangat Baik
D Sajian/Konsumsi										
1	Coffe break/snack	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Makan Siang	20	9	1	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	41	13	6	0	0	60	275	4.58	Sangat Baik

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
	Kesimpulan Umum Pelatihan	115	47	28	0	0	300	1366	4.55	Sangat Baik
5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali										

Berdasarkan hasil jawaban 30 responden dari 30 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,53 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,55 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,60 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snak dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,58 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,55 katagori pelatihan “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,53, Narasumber dengan skor 4,55, tempat pelatihan dengan skor 4,60 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,58.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di lingkungan Paguyuban perantau Argapuri wilayah Tangerang Selatan, sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mereka akan kemampuan dalam mengelola SDM pada Usaha

isi tinta yang mereka kelola. Oleh karena itu, kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di lingkungan Paguyuban perantau Argapuri Wilayah Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Marwansyah. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta
- Edi Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta 1: PT. Indeks Kelompok Gramedia Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.
- Siamto, W, Wardani, W. G, & Irawati, L. (2021). The Effect Of Leadership Style And Motivation On Turnover At Hoka-Hoka Bento Branch Bsd Square Tangerang. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 1(2), 171–177. <https://doi.org/10.53067/ije3.v1i2.26>
- Siamto, W. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Eka Bogainti (Hokben). *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 2(1), 109-124. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.34>
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanangan Depok. *Jurnal ABDIMAS: Vol. 3, No.3, Agustus 2022*, Hal (85-91).